

DESKRIPSI PADI GOGO

VARIETAS BIOBESTARI AGRITAN

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 952/HK.540/C/08/2020, TANGGAL 3 AGUSTUS 2020

Nomor seleksi	: E33-CK1-BP
Asal persilangan	: IR64 (diradiasi dengan sinar gamma 50 GY)
Golongan	: Cere
Umur tanaman	
Umur berbunga	: +84 hari setelah semai
Umur panen	: +109 hari setelah semai
Bentuk tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman	: +103 cm
Jumlah gabah isi per malai	: ±151 butir
Anakan produktif	: ±16 batang
Warna kaki	: Hijau
Warna batang	: Hijau tidak ada warna ungu
Warna helai daun	: Hijau
Permukaan daun	: Kasar
Posisi daun bendera	: Tegak
Bentuk gabah	: Sedang
Warna gabah	: Kuning jerami
Warna ujung gabah	: Kuning jerami
Bulu pada ujung gabah	: Tidak Ada
Warna beras pecah kulit	: Putih
Warna beras sosoh	: Bening
Bentuk beras	: Medium
Kerontokan	: Sedang
Potensi hasil	: ±7,46 ton GKG/ha kadar air 14%
Rata-rata hasil	: ±5,84 ton GKG/ha kadar air 14%
Bobot 1000 butir	: 25,40 gram
Tekstur nasi	: Medium

Rendemen beras pecah kulit	: <u>+75,00%</u>
Rendemen beras giling	: <u>+63,50%</u>
Rendemen beras kepala	: <u>+86,00%</u>
Butir kapur beras/Pengapuran	: <u><10%</u>
Kadar amilosa	: <u>+21,10%</u>
Ketahanan terhadap hama	: Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3
Ketahanan terhadap penyakit	: - Tahan terhadap hawar daun bakteri patotipe III dan IV pada fase vegetatif - Agak tahan terhadap hawar daun bakteri patotip II] dan tahan terhadap hawar daun bakteri IV pada fase generative - Tahan terhadap penyakit blas ras 133, 013, 041, 131 dan 053 serta agak tahan terhadap ras 073 dan 173 - Agak tahan terhadap tungro
Keterangan	: Toleransi terhadap keracunan Al 40 ppm dan agak toleran terhadap kekeringan
Anjuran tanam	: Ditanam mengikuti kaidah Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Gogo pada lahan kering di bawah 600 mdpl.